



# PENUH ASA

## JURNAL MAHASISWA

### Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Universitas Muhammadiyah Buton

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>

<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.3839>

ISSN

Volume 1 Nomor 2

## Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Mode LAD Berbantuan *Geoboard* SD Negeri 6 Baubau

Andila Asman<sup>1\*</sup>, Hijrawati Aswat<sup>1</sup>, Siti Rahmalia Natsir<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: [andilasman270601@gmail.com](mailto:andilasman270601@gmail.com)

### ABSTRACT

*Andila Asman, 2023. "Improving Mathematics Learning Outcomes with the Listen and Draw Model Assisted by Geoboard SDN 6 Baubau". This study aims to improve mathematics learning outcomes on the subject of flat shapes through the Listen and Draw learning model assisted by the Geoboard SDN 6 Baubau even semester of the 2022/2023 school year. This type of research is PTK with research subjects of class IV students totaling 21 students. Classroom action research was conducted in two cycles, each cycle consisting of planning, implementing, observing, and reflecting. Data collection techniques used are learning achievement tests, teacher observation and student observation. The results showed that there was an increase in learning outcomes in the pre-cycle, cycle I, and cycle II. In the pre-cycle, students who achieved the KKM score were 7 students (33.33%) with an average score of 47.23. Students who achieved KKM in cycle I were 13 students (61.90%) with an average score of 61.80. Students who achieved KKM in cycle II were 18 students (85.71%) with an average score of 69.52. Based on all classroom action research activities, it was concluded that through the Geoboard-assisted Listen and Draw learning model it could improve learning outcomes at SDN 6 Baubau.*

**Keywords:** *Mathematics, Learning, Listenanddraw, Geoboard, Baubau*

### ABSTRAK

Andila Asman, 2023. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Model Listen And Draw Berbantuan Geoboard SDN 6 Baubau". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan bangun datar melalui model pembelajaran Listen And Draw berbantuan Geoboard SDN 6 Baubau semester genap tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas IV yang berjumlah 21 siswa. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus yang pada tiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes hasil belajar, observasi guru dan observasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 7 siswa (33,33%) dengan nilai rata-rata 47,23. Siswa yang mencapai KKM pada siklus I yaitu 13 siswa (61,90%) dengan nilai rata-rata 61,80.

Siswa yang mencapai KKM pada siklus II yaitu 18 siswa (85,71%) dengan nilai rata-rata 69,52. Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran Listen And Draw berbantuan Geoboard dapat meningkatkan hasil belajar SDN 6 Baubau.

**Kata kunci:** Matematika, Belajar, Listenanddraw, Geoboard, Baubau

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, penelitian serta pelatihan. Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Proses pendidikan diaktualisasikan dalam bentuk kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar yang terbagi dari beberapa mata pelajaran salah satunya mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dan berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi. Penguasaan matematika secara baik sejak dini perlu ditanamkan sehingga konsep-konsep dasar matematika dapat diterapkan dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari. Matematika diberikan untuk melatih siswa agar dapat berfikir secara analitis, logis, kritis, kreatif serta mampu bekerja sama. Dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar diharapkan dapat meningkatkan potensi berpikir yang tepat dan guru harus mahir dalam menentukan model atau metode pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil observasi di kelas IV SD Negeri 6 Baubau pada tanggal 19 Januari 2023, peneliti mengamati dalam melaksanakan proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga proses pembelajaran terkesan satu arah dan juga perilaku beberapa siswa yang banyak melakukan aktivitas di luar pembelajaran serta kurangnya perhatian siswa dalam memperhatikan penjelasan guru sehingga membuat kondisi kelas menjadi kurang kondusif dan berdampak pada nilai siswa. Saat melakukan tes awal pada materi bangun datar peneliti mengetahui bahwa persentase nilai *pretest* siswa kelas IV yang berjumlah 21 orang sebanyak 66,67% siswa memiliki nilai dibawah KKM dan sebanyak 33,33% siswa yang memiliki nilai diatas KKM. Nilai siswa yang masih rendah pada mata pelajaran matematika membuat guru harus berupaya keras untuk mencari berbagai strategi, metode, model, serta pendekatan yang cocok untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Hal tersebut membuat peneliti mencari salah satu model pembelajaran yang menarik dan terbaru sehingga membuat siswa tidak bosan dalam melakukan proses pembelajaran serta mencari materi yang sesuai dengan model pembelajaran tersebut.

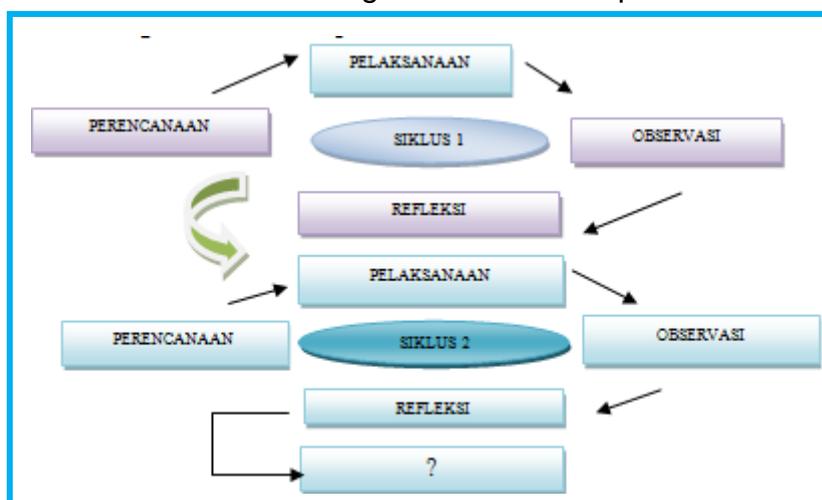
Salah satu model pembelajaran yang menarik dan terbaru yaitu model pembelajaran *listen and draw* yang cocok digunakan pada pokok bahasan bangun datar dan dipadukan dengan alat peraga *geoboard*, dalam model pembelajaran

tersebut guru menjelaskan bentuk-bentuk bangun datar dengan menggunakan alat peraga *geoboard* dan memberikan instruksi kepada siswa untuk menggambarkan bangun datar yaitu persegi, persegi panjang, dan segitiga pada kertas berpetak yang diharapkan dapat membantu siswa memahami bentuk-bentuk bangun datar. Alat peraga *geoboard* juga dapat digunakan untuk menentukan luas dan keliling pada bangun datar khususnya persegi dan persegi panjang serta dapat digunakan untuk membantu siswa untuk memahami bentuk-bentuk segitiga sehingga dalam penelitian ini peneliti sangat tertarik untuk mengangkat judul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Bangun Datar Melalui Model Pembelajaran *Listen And Draw* Berbantuan *Geoboard* Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Baubau”.

Penelitian yang dilakukan oleh Farhan Prakoso dan Sriyanti Rahmatunnisa (2019) dengan menggunakan model yang sama mengenai “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan *Listen and Draw*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa presentase yang diperoleh pada pra siklus sebesar 47% pada siklus I 76%, dari pra siklus ke siklus I terjadi kenaikan sebesar 28%. Siklus II sebesar 84% yang berarti terjadi kenaikan dari siklus I ke siklus II sebesar 12%. Sehingga disimpulkan bahwa model pembelajaran *listen and draw* dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi bangun datar pada siswa kelas 3 SDN Teluk Pucung VI Kota Bekasi. Dari penelitian tersebut, peneliti melakukan pembaharuan dalam penelitian ini yaitu dengan melibatkan *Geoboard* yang dapat membantu siswa dalam memahami bentuk-bentuk bangun datar.

**2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Baubau pada Semester genap tahun ajaran 2022/2023 di kelas IV SD Negeri 6 Baubau. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 6 Baubau yang berjumlah 21 orang, terdiri dari 7 perempuan dan 14 laki-laki. Penelitian ini merupakan Penelitian tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antara guru dan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas model John Elliot. Berikut ini adalah gambaran desain penelitian model John Elliot.



**Gambar 1.** Desain Penelitian Tindakan Kelas Model John Elliot

Penelitian di dalam siklus II sama dengan langkah-langkah penelitian pada siklus I. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II dilakukan dengan perbaikan dari siklus I. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data nilai siswa dan kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran matematika menggunakan alat peraga *geoboard* serta hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal secara individu. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV SD Negeri 6 Baubau. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa observasi dalam proses pembelajaran dan tes peningkatan hasil belajar yang diberikan pada siswa di setiap siklus. Rumus-rumus yang digunakan untuk menganalisis data hasil belajar siswa yaitu:

Nilai kognitif individual siswa diperoleh melalui rumus:

$$Np = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

Np = Nilai yang dicari

R = Jumlah Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum yang diperoleh

(sumber :Modifikasi Purwanto, 2008)

Nilai rata-rata kelas diperoleh melalui:

$$R = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

R = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

(sumber: Aqib, 2010)

Persentase ketuntasan hasil belajar kognitif secara klasikal. Presentase ketuntasan belajar siswa dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan secara klasikal

$\sum$  = menyatakan jumlah tetap

100% = bilangan tetap

(sumber: Aqib, 2010 : 40)

Adapun rumus untuk menentukan hasil observasi aktivitas belajar siswa dan kinerja guru menurut Purwanto (dalam Sri Ningsi, 2021) yaitu sebagai berikut:

Menentukan persentase aktivitas belajar siswa:

$$\text{Nilai Aktivitas Belajar Siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Menentukan persentase keterlaksanaan kinerja guru:

$$\text{Nilai Kinerja Guru} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$

### .3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Pratindakan dilaksanakan pada hari selasa 21 Maret 2023 sebelum menerapkan model pembelajaran *Listen And Draw* berbantuan *Geoboard* pada kelas IV SD Negeri 6 Baubau. Tujuan dilaksanakan pratindakan atau *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi bangun datar. *Pretest* dilaksanakan dengan memberikan tes uraian 10 soal kepada siswa kelas IV SD Negeri 6 Baubau. Setelah dilakukan *pretest* pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Baubau yang berjumlah 21 siswa dapat dilihat setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Tingkat penguasaan materi bangun datar masih sangat rendah dan harus dilanjutkan dengan menggunakan model pembelajaran *Listen And Draw* yang dipadukan dengan alat peraga *Geoboard*.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Pada *Pretest*

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Kategori
1.	A	P	65	30	Belum tuntas
2	AL	L	65	50	Belum tuntas
3	AR	L	65	65	Tuntas
4	GE	L	65	20	Belum tuntas
5	AM	L	65	65	Tuntas
6	LA	L	65	33	Belum tuntas
7	M	P	65	57	Belum tuntas
8	MF	L	65	65	Tuntas
9	MF	L	65	65	Tuntas
10	MFS	L	65	50	Belum tuntas
11	MAF	L	65	35	Belum tuntas
12	MG	L	65	35	Belum tuntas
13	NRS	P	65	30	Belum tuntas
14	NAK	P	65	35	Belum tuntas
15	NAL	P	65	40	Belum tuntas
16	RA	L	65	66	Tuntas
17	RNS	P	65	40	Belum tuntas
18	SHT	P	65	66	Tuntas
19	B	L	65	65	Tuntas
20	R	L	65	50	Belum tuntas
21	RFS	L	65	30	Belum tuntas
<b>Jumlah</b>				992	

<b>Rata – rata</b>	47,23
<b>Nilai Tertinggi</b>	66
<b>Nilai Terendah</b>	20
<b>Tuntas secara Klasik</b>	33,33%

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2023

Hasil belajar siswa berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa hasil tes awal yang mencapai KKM ada 7 siswa atau 33.33% dari 21 siswa dan kategori nilai tertinggi adalah 66 nilai terendah 20 dan rata-rata nilai siswa adalah 47,23 ini berasal dari jumlah nilai siswa keseluruhan dibagi jumlah siswa, peneliti berdiskusi dengan guru kelas IV untuk melakukan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *Listen And Draw* dipadukan dengan alat peraga *Geoboard*. Analisis hasil evaluasi dari tes awal siswa diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa menjawab soal dengan benar adalah 47,23, dimana hasil tersebut masih dibawah rata-rata nilai yang diinginkan yaitu 69,00. Sedangkan besarnya persentase siswa tuntas pada materi bangun datar sebesar 33,33 % saja, ketuntasan siswa diharapkan mencapai 85%. Dari hasil analisis tes awal tersebut, maka dilakukan tindakan lanjutan untuk meningkatkan pemahaman, hasil belajar siswa, khususnya untuk materi bangun datar. Tes awal pada tabel di atas dapat disimpulkan sementara bahwa penguasaan materi bangun datar oleh siswa kelas IV SD Negeri 6 Baubau masih rendah.

Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari melalui penerapan model pembelajaran *Listen And Draw* yang dipadukan dengan alat peraga *Geoboard* untuk lebih jelasnya mengenai hasil belajar siswa pada tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Kategori
1.	A	P	65	50	Belum Tuntas
2	AL	L	65	65	Tuntas
3	AR	L	65	70	Tuntas
4	GE	L	65	30	Belum Tuntas
5	AM	L	65	65	Tuntas
6	LA	L	65	45	Belum Tuntas
7	M	P	65	60	Belum Tuntas
8	MF	L	65	85	Tuntas
9	MF	L	65	70	Tuntas
10	MFS	L	65	65	Tuntas
11	MAF	L	65	60	Belum Tuntas
12	MG	L	65	55	Belum Tuntas
13	NRS	P	65	60	Belum Tuntas
14	NAK	P	65	65	Tuntas
15	NAL	P	65	65	Tuntas
16	RA	L	65	70	Tuntas

17	RNS	P	65	65	Tuntas
18	SHT	P	65	70	Tuntas
19	B	L	65	65	Tuntas
20	R	L	65	65	Tuntas
21	RFS	L	65	53	Belum Tuntas
<b>Jumlah</b>				1.298	
<b>Rata – rata (x)</b>				61,80	
<b>Nilai Tertinggi</b>				85	
<b>Nilai Terendah</b>				30	
<b>Tuntas secara Klasik (%)</b>				61,90 %	

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan data tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil tes menunjukkan pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari masih tergolong rendah. Hasil evaluasi siklus I siswa yang tuntas sebanyak 13 orang atau sebesar 61,90% dan tidak tuntas sebanyak 8 orang atau sebesar 38,09% dengan hasil belajar siswa mencapai rata-rata 61,80. Adapun hambatan bagi siswa yang tidak tuntas yaitu sebagian siswa masih kesulitan mengerjakan soal dan sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan guru serta sering mengganggu temannya. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari melalui penerapan model pembelajaran *Listen And Draw* berbantuan *Geoboard* untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.** Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Kategori
1.	A	P	65	65	Tuntas
2	AL	L	65	70	Tuntas
3	AR	L	65	70	Tuntas
4	GE	L	65	50	Belum tuntas
5	AM	L	65	75	Tuntas
6	LA	L	65	50	Belum tuntas
7	M	P	65	70	Tuntas
8	MF	L	65	95	Tuntas
9	MF	L	65	70	Tuntas
10	MFS	L	65	65	Tuntas
11	MAF	L	65	70	Tuntas
12	MG	L	65	65	Tuntas
13	NRS	P	65	65	Tuntas
14	NAK	P	65	70	Tuntas
15	NAL	P	65	70	Tuntas
16	RA	L	65	80	Tuntas
17	RNS	P	65	70	Tuntas
18	SHT	P	65	85	Tuntas
19	B	L	65	75	Tuntas
20	R	L	65	70	Tuntas
21	RFS	L	65	60	Belum tuntas
<b>Jumlah</b>				1.460	

Rata – rata (x)	69,52
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	50
Tuntas secara Klasik (%)	85,71%

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2023

Data tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil tes evaluasi siklus II siswa yang tuntas sebanyak 18 orang atau sebesar 85,71% dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang atau sebesar 14,28 % dengan hasil belajar mencapai rata-rata 69,52. Dari hasil tes tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang materi yang di ajarkan tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan. Maka dari itu penelitian pada siklus II telah mencapai persentase ketuntasan belajar klasikal dan tidak perlu dilanjutkan kesiklus berikutnya. Adapun cara peneliti agar membuat siswa yang belum dapat menyelesaikan soal dengan benar pada siklus I dapat menyelesaikan soal yaitu dengan memberikan beberapa contoh soal agar siswa lebih paham dan untuk siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru serta sering mengganggu temannya peneliti melakukan cara dengan ditegur jika masih melakukannya lagi maka akan diberi sanksi dari peneliti.

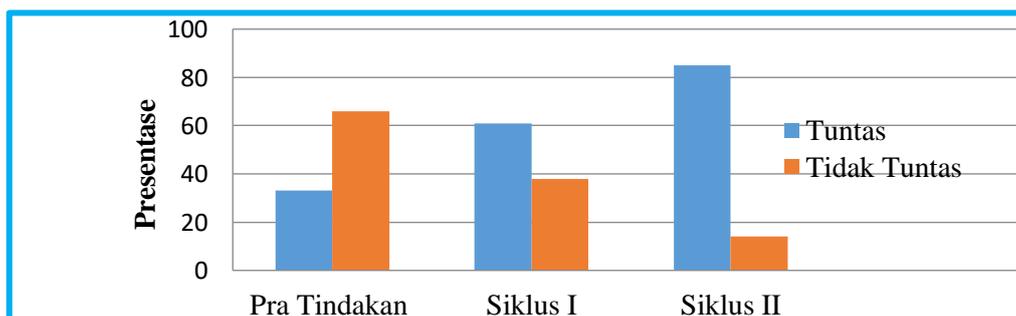
### 3.2 Pembahasan

Berikut adalah tabel dan diagram perbandingan peningkatan hasil belajar siswa yang terdapat pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II.

**Tabel 4** Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Pada Pra tindakan, Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Tuntas	7	33,33%	13	61,90%	18	85,71%
Tidak Tuntas	14	66,67%	8	38,09%	3	14,28%

Hasil belajar siswa pada pratindakan terdapat 7 siswa tuntas dan 14 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata mencapai 47,23 dengan persentase ketuntasan 33,33%. Dari hasil tes awal tersebut, maka dilakukan tindakan lanjutan untuk meningkatkan pemahaman, hasil belajar siswa, khususnya untuk materi bangun datar menggunakan model pembelajaran *Listen And Draw* berbantuan *Geoboard*.



### Gambar 2. Diagram Perbandingan Presentase Hasil Belajar Matematika Pada Pra tindakan, Siklus I dan Siklus I

Hasil belajar siswa pada siklus I terdapat 13 siswa yang dikategorikan tuntas sedangkan 8 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata kelas mencapai 61,80 dengan persentase ketuntasan 61,90%. Hasil tersebut belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Belajar yang telah ditetapkan. Maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II dengan materi yang sama dengan waktu yang berbeda. Hasil belajar siklus II diperoleh data 18 siswa tuntas belajar dan 3 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata kelas yaitu 69,52. Hasil data tersebut diketahui bahwa persentase ketuntasan belajar siswa telah mencapai 85,71%. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Belajar yang telah ditetapkan sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Listen And Draw* berbantuan *Geoboard* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar di kelas IV SD Negeri 6 Baubau. Hal ini terlihat pada peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 62,52 dan persentase ketuntasan belajar adalah 61,90% dinyatakan bahwa ada 13 siswa dari 21 siswa telah mencapai KKM dan dikategorikan sebagai siswa yang tuntas belajar. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 69,52 dan persentase ketuntasan belajar adalah 85,71% atau ada 18 siswa dari 21 siswa telah mencapai KKM dan dikategorikan sebagai siswa yang tuntas belajar. Hasil belajar menunjukkan bahwa pada siklus II secara klasikal siswa tuntas belajar, karena telah memperoleh persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Artika, T., & Karso, K. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving* (Tapps). Prisma, 8(2), 191-200.
- BANGUN, D. S. A. B. (2019). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Ipa di Kelas V Sd Negeri 040481 Cinta Rayat Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Quality).
- BANGUN, J. P. K. (2022). *Analisis Kesulitan Belajar Materi Sifat dan Perubahan Benda pada Siswa Kelas Iv SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung Tahun Ajaran 2021/2022* (Doctoral dissertation, Universitas Quality).
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Faizah, S. N. (2017). *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 1(2), 175-185.

- Fauziyyah, Z., Romdanih, R., & Oktaviana, E. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Luas Bangun Datar Melalui Media Geoboard*. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III (pp. 294-299).
- Firman. (2015). *TPR "Listen And Say/Repeat, Listen And Draw, Listen And Cut"*. Diakses pada 5 februarai 2023, dari <http://mystudimylifefirman.blogspot.com/2015/06/tpr-listen-and-sayrepeat-listen-and.html>.
- Hasibuan, N. (2019). *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa*. *Jurnal Mathedu (Mathematic Education Journal)*, 2(1), 33-41.
- Hendracipta, N. (2021). *Buku Ajar Model Model Pembelajaran SD*.
- Istikomah, I. (2020). *Pemanfaatan Geoboard dan Karet Gelang untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Bangun Datar*. *Prismatika: Jurnal Pendidikan dan Riset Matematika*, 2(2), 55-62.
- Muspika, M. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Papan Berpaku (Geoboard) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Siswa*
- Novi Mayasari, M., Dwi Erna Novianti, N., Ari Indriani, A., & Ali Noeruddin, A. *Modul Geoboard*.
- Prakoso, F., & Rahmatunnisa, S. (2019). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar dengan Menggunakan Model Listen And Draw*. *Jurnal Holistika*, 3(1), 45-48.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sulistiyowati, R. (2021). *Pengaruh Kecemasan Siswa dalam Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Matematika di Tinjau dari Hasil Belajar Matematika (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN)*.
- Yayuk, Erna. (2019). *Pembelajaran Matematika SD*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.